BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dampak covid 19 pada pendapatan petani padi di Desa Saleh Agung ialah susahnyaq mendapatkan pupuk sehingga kelangkaan tersebut berdampak pada melonjaknya harga pupuk sehingga petani mengalami penurunan pendapatan. sebelum covid pendapatan petani mecapai sebanyak 6 ton atau lebih, atau 85 hingga 90 karung seberat 70 kilogram. Sementara saat covid 19 melanda petani hanya mendapatkan sekitar 4 hingga 4,5 ton padi dengan bobot bervariasi, rata-rata 60 hingga 65 kilogram, paling sedikit 2 ton atau 30 karung. Selain itu masalah yang harus dihadapi petani adalah turunya harga jual beras, sebelum covid beras perkilo di beli dengan harga Rp. 8000, sedangkan setelah covid menjadi Rp. 6.500, saat adanya covid 19 menimbulkan adanya inovasi baru berupa penggilangan keliling yang lebih efektid dan mempermudah masyarakat.

5.2. Saran

1. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pemebelajaran, bagi masyarakat agar dapat lebih jeli melihat permasalahan yang tengah dialami, dengan begitu masyarakat akan lebih berhati-hati dalam mengambil tindakan agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

2. Bagi pemerintah desa

Hendaknya dapat lebih meningkatkan kinerjanya sehingga kehidupan masyrakatnya akan semakin damai dan tentram hingga kehidupan masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani akan makmur.

3. Bagi para tengkulak

Diharapkan kepada tengkulak untuk lebih bijak lagi dalam menyikapi naik turunya harga padi diharapkan dapat membeli padi sesuai dengan baik buruknya kualitas padi yang dijual. Sehingga dengan begitu akan terasa adil bagi para petani yang jujur serta dapat menambah kemakmuran para petani.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga hasil penelitian akan lebih akurat dan terpercaya.

5.3. Batasan Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian, penulis membatasi masalah yang akan dibahas sehingga pembahasannya akan lebih jelas dan terarah sesuai dengan yang diharapkan penulis. Berdasarkan identifikasi penulis permasalahan jual beli beras dan pendapatan petani secara ekonomi Islam di masa covid 19. Sehingga penulis akan mencoba menawarkan sebuah alternative yang dapat meningkatkan pendapatan petani di masa pandemi.